

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik retrospektif dengan desain *cross sectional*. Variabel bebas penelitian ini yaitu nilai *cycle threshold* (CT) pemeriksaan rRT-PCR, dan variabel terikat adalah kadar CRP dan NLR pasien COVID-19.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Waktu penelitian adalah bulan April – Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian yaitu seluruh pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode Juni – Agustus 2021

2. Sampel

Sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi. Data tersebut didapatkan dengan melihat rekam medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode Juni – Agustus 2021. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di ruang isolasi serta memiliki data hasil pemeriksaan PCR COVID-19, CRP dan hematologi lengkap. Kriteria eksklusi adalah pasien dengan usia < 19 tahun, memiliki komorbid penyakit kardiovaskular, autoimun, kanker, obesitas, ibu hamil, dan *post-partum*.

D. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Bebas : Nilai <i>cycle threshold</i> (CT Value)	Hasil pemeriksaan rRT-PCR pasien COVID-19 gen N	Melihat Rekam Medis	<i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR)	Cycle threshold (CT)	Rasio

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Variabel Terikat : CRP	Kadar hasil pemeriksaan C- <i>Reation Protein</i> pasien Covid-19	Melihat Rekam Medis	<i>Imuno-Fluoresence Assay</i>	mg/L	Rasio
3	Variabel Terikat : NLR	Hasil pemeriksaan NLR pasien COVID-19	Melihat Rekam Medis	<i>Flowcytometri</i>	Tanpa satuan	Rasio

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari rekam medik terkait informasi hasil pemeriksaan rRT-PCR, CRP serta hematologi lengkap pada pasien yang telah terkonfirmasi positif COVID-19 dan dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan pra survei pada lokasi penelitian yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti dapat melakukan penelusuran terhadap hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang COVID-19 dan melihat hasil pemeriksaan rRT-PCR, NLR dan CRP di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5. Peneliti melakukan pengambilan data pada instalasi Laboratorium Patologi Klinik berdasarkan nama, jenis kelamin, umur, tanggal pemeriksaan dan data hasil laboratorium pasien COVID-19 yang dirawat di Ruang Isolasi.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diolah menggunakan *software* perhitungan statistik. Proses pengolahan data terdiri dari:

- a. *Coding*, data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya kemudian diberi kode tertentu oleh peneliti untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisis.
- b. *Data Entry*, data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.
- c. *Verification*, pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer guna menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukkan data.
- d. *Output*, Hasil yang telah dianalisis kemudian dicetak.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian, yaitu menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentasi dari nilai CT rRT-PCR, CRP dan NLR pada pasien COVID-19.

b. Analisa Bivariat

Data yang sudah siap diproses selanjutnya dilakukan analisis secara statistik menggunakan uji Spearman. Dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hubungan antar variabel dapat ditetapkan sebagai hubungan positif atau negatif, dimana koefisien korelasi menjadi penentu eratnya hubungan antar variabel.

G. Ethical Clearence

Penelitian dilakukan atas izin komisi etik Politeknik Kesehatan Tangkarakang dengan nomor surat 185/KEPK-TJK/X/202. Subyek penelitian ini dirahasiakan dan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.